

---

**ANALYSIS OF THE ASSOCIATION BETWEEN ATTITUDE TO PRACTICE OF MENSTRUAL HYGIENE FOR FEMALE STUDENTS AT THE ISLAMIC BOARDING SCHOOL UMMUL MUKMININ MAKASSAR 2019**

**ANALISIS HUBUNGAN SIKAP TERHADAP PRAKTIK HIGIENE MENSTRUASI PADA SISWA PEREMPUAN DI PESANTREN UMMUL MUKMININ KOTA MAKASSAR TAHUN 2019**

Rini Aryani Yamin<sup>1</sup>, Era Pratiwi<sup>2</sup>, Momen Amalia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Teknik Kardiovaskuler, Universitas Mega Rezky Makassar

<sup>2,3</sup>Prodi SI Administrasi Rumah Sakit Universitas Mega Rezky Makassar

Korespondensi (email): [aryani.ray.ar@gmail.com](mailto:aryani.ray.ar@gmail.com)<sup>1</sup>; [era\\_pratiwi87@yahoo.co.id](mailto:era_pratiwi87@yahoo.co.id)<sup>2</sup>;

[momen.amalia@gmail.com](mailto:momen.amalia@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT**

**Background & Objective:** When adolescent girls have started menstruating, the main thing that must be pay attention to is cleanliness during menstruation (*Personal Hygiene*). This is because the blood vessels in the uterus are very easily infected during menstruation because germs easily enter and cause disease in the reproductive tract. This study aims to analyze the association between attitudes and menstrual hygiene practices. **Method:** The research is quantitative research with cross sectional design with exhaustive sampling. The sample is all female students Class X and XI in Islamic Boarding School Ummul Mukminin Makassar City as many as 147 people. Data were analyzed univariately and bivariately using the continuity correction test. **Results:** the result showed there was association between attitudes towards menstrual hygiene practices for female students of the Islamic Boarding School Ummul Mukminin Makassar City where the p value = 0,000 was smaller than the value (0.05). **Conclusion:** the conclusion of this study is that there is a association between attitude and menstrual hygiene practices for female students of the Islamic Boarding School Ummul Mukminin Makassar. The advice addressed to adolescent girls are expected to maintain personal hygiene during menstruation better.

**Keyword:** Attitude, Personal Hygiene, Menstrual Hygiene

**ABSTRAK**

**Latar Belakang & Tujuan:** Ketika remaja putri sudah mulai menstruasi, hal utama yang harus diperhatikan adalah kebersihan pada saat menstruasi (*Personal Hygiene*). Hal ini dikarenakan pembuluh darah pada rahim sangat mudah terinfeksi ketika menstruasi karena kuman mudah masuk dan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap terhadap praktik hygiene menstruasi. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penarikan sampel menggunakan exhaustive sampling yaitu sampel adalah seluruh siswa perempuan Kelas X dan XI di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar sebanyak 147 orang. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *continuity correction*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap terhadap praktik hygiene menstruasi siswi perempuan Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar dimana nilai  $p=0.000$  lebih kecil dari nilai (0.05). **Kesimpulan:** ada hubungan antara sikap dengan praktik hygiene menstruasi siswi perempuan Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar. Adapun saran ditujukan kepada Remaja putri diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi.

**Kata Kunci :** Sikap, Personal Higiene, Higiene Menstruasi.

**1. PENDAHULUAN**

Ketika remaja putri sudah mulai menstruasi, hal utama yang harus diperhatikan adalah kebersihan pada saat menstruasi (*Personal Hygiene*). Hal ini dikarenakan pembuluh darah pada rahim sangat mudah terinfeksi ketika menstruasi karena kuman mudah masuk dan menimbulkan penyakit

pada saluran reproduksi (Kusmiran, 2012).

*Personal hygiene* selama menstruasi merupakan isu kritis sebagai determinan status kesehatan remaja yang akan berpengaruh dalam kehidupan masa tua. Salah satu upaya mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan perilaku higienis (Bujawati, Emmi, dkk, 2017). Buruknya hygiene menstruasi berdampak pada terjadinya infeksi saluran reproduksi pada remaja. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Prevalensi ISR pada remaja di dunia tahun 2011 yaitu: kandidiasis (25%-50%), vaginosis bakterial (20%-40%), dan trikomoniasis (5%-15%) (WHO, 2011 dalam Yamin, Rini Aryani, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Yadav pada 7 desa berkembang di Distrik Doti, Nepal yaitu sekitar 67,4% responden memiliki pengetahuan cukup dan 26,4% berpengetahuan tinggi tentang manajemen menstrual hygiene. Dari 141 responden remaja perempuan hanya 40% yang memiliki praktik hygiene yang baik dan sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap kebersihan selama menstruasi, walaupun pengetahuan remaja perempuan tentang hygiene menstruasi cukup namun praktiknya perlu ditingkatkan (Yadav, Naresh Ram, 2017). Penelitian yang dilakukan di Subang dan Tangerang, remaja putri masing-masing 68,3% dan 77,5% memiliki status hygiene genital dan menstruasi yang buruk. Sekitar 82,6% remaja putri dalam perilaku kebersihan umum kurang baik pada saat menstruasi (Rabita, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Bujawati pada santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan tahun 2016 yaitu sebesar 76,1% responden yang memiliki *personal hygiene* selama menstruasi yang cukup dan yang memiliki *personal hygiene* selama menstruasi yang kurang sebesar 23,9%. Terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p=0,000$ ), komunikasi teman sebaya ( $p=0,002$ ), dan kepercayaan terhadap mitos ( $p=0,000$ ) dengan *personal hygiene* selama menstruasi, sedangkan usia *menarche* ( $p=0,473$ ) tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene* selama menstruasi (Bujawati, Emmi, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap terhadap praktik hygiene menstruasi siswa perempuan Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa perempuan Kelas X dan XI tingkat SMA di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah siswa perempuan kelas X dan XI di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar yaitu sebanyak 147 orang

### 2.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Exhaustive Sampling* atau sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

### 2.4 Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil kuesioner hubungan sikap hygiene menstruasi terhadap praktik hygiene menstruasi siswa perempuan di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar. Data dianalisis secara univariat yaitu dengan melihat gambaran karakteristik responden dan secara bivariat yaitu dengan menggunakan uji *continuity correction*.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari, umur, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua, kelas, umur menarche dan sumber informasi higiene menstruasi. Responden merupakan siswi remaja dengan usia mulai 14-17 tahun. Responden terbanyak yaitu umur 16 tahun sebanyak 76 orang (51.3%) dan yang paling sedikit yaitu umur 14 tahun sebanyak 5 orang (3.4%). Responden terdiri dari kelas X dan XI dengan jumlah responden pada kelas X yaitu 98 orang (66.7%) dan kelas XI yaitu 49 orang (33.3%). Umur menarche responden paling banyak pada umur 12 tahun yaitu 57 orang (38.8%) dan 1 orang umur 16 tahun (0.7%).

Responden pertama kali mendengar tentang informasi higiene menstruasi yaitu dari orang tua sebanyak 111 orang (75.5%) dan paling sedikit dari media cetak yaitu 2 orang (1.4%). Umur *menarche* responden paling banyak pada umur 12 tahun yaitu 57 orang (38.8%) dan 1 orang berumur 16 tahun (0.7%) (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Responden Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar Tahun 2019

Karakteristik Responden	Jumlah	
	n	%
<b>Umur</b>		
14 tahun	5	3.4
15 tahun	32	21.8
16 tahun	76	51,3
17 tahun	34	23,1
<b>Kelas</b>		
10	98	66,7
11	49	33,3
<b>Pendidikan Orangtua</b>		
SD	1	0.7
SMP	0	0.0
SMA	41	27.9
PT	105	71.4
<b>Pekerjaan Orang tua</b>		
Petani	1	0.7
Wiraswasta	53	36.1
PNS	61	41.5
Lainnya	32	21.8
<b>Sumber Informasi Pertama Kali tentang Higiene Menstruasi?</b>		
Media Cetak	2	1.4
Media Elektronik	4	2.7
Teman Sebaya	14	9.5
Tenaga Medis	6	4.1
Guru	10	6.8
Orang Tua	111	75.5
<b>Umur Pertama Menstruasi</b>		
10 tahun	5	3.4
11 tahun	14	9.5
12 tahun	57	38.8
13 tahun	40	27.2
14 tahun	25	17.0
15 tahun	5	3.4
16 tahun	1	0.7

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

### 3.2 Sikap Higiene Menstruasi terhadap Praktik Hiegene Mentruasi

Sikap dalam penelitian ini adalah tanggapan responden tentang hiegene menstruasi yang terdiri dari sikap tentang hiegene menstruasi, sikap terhadap praktik-praktik hiegene menstruasi, sikap terhadap penggunaan pembalut, sikap terhadap infeksi-infeksi terkait hiegene menstruasi. Berdasarkan penelitian ini pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 147 responden, sebanyak 67.3% praktik hygiene mentsruasi buruk dan sebanyak 32.7% memiliki hygiene menstruasi baik. Sikap responden negatif lebih banyak dari yang memiliki sikap positif. Sikap negatif responden tentang hiegene menstruasi yaitu sebanyak 51% dan sikap positif yaitu 49%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Praktik Higiene Menstruasi dan Sikap Respoenden pada Siswa Perempuan di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar Tahun 2019

Variabel	Jumlah	
	n	%
<b>Praktik Higiene</b>		
Baik	48	32.7
Buruk	99	67.3
<b>Sikap Responden</b>		
Positif	72	49
Negatif	75	51

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 61 orang (81.3%) yang bersikap negatif memiliki hygiene yang buruk dan hanya 14 orang (18.7%) yang memiliki hygiene yang baik. Sikap positif responden sebanyak 38 orang (52.8%) yang memiliki hygiene yang buruk dan 47.2% yang memiliki hygiene yang baik. Nilai P pada penelitian ini adalah 0.000, dimana nilai  $0.000 < 0.05$  sehingga sikap berhubungan terhadap praktik hiegene menstruasi.

Tabel 3. Analisis Hubungan Sikap Responden terhadap Praktik Higiene Menstruasi pada Siswa Perempuan di Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar Tahun 2019

Sikap Responden	Praktik Higiene				Total		Nilai P
	Buruk		Baik		N	%	
	n	%	n	%			
Negatif	61	81.3	14	18.7	75	100	0.000
Positif	38	52.8	34	47.2	72	100	
Total	99	67.3	48	32.7	147	100	

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

## 4. PEMBAHASAN

Hasil analisis statistic *Continuity Correction* diperoleh nilai signifikan adalah 0,000 dan  $\alpha$  adalah 0,05, nilai lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan antara sikap dengan praktik *hygiene* menstruasi. Hal ini berarti bahwa antara sikap mempunyai tingkat hubungan yang kuat dengan personal *hygiene* menstruasi siswi Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasnani, Novianti, dkk pada tahun 2016 yaitu terdapat hubungan antara sikap dengan personal hygiene menstruasi dengan nilai  $p < 0.009 < 0.05$  (Yasnani, Novianti, dkk, 2016). Sejalan dengan penelitian oleh Handayani, 2011 yaitu hasil analisis statistik menunjukkan sikap berhubungan dengan personal *hygiene* pada remaja putri

dengan nilai  $=0,017$  ( $<0,05$ ) (Handayani, Hani, 2011).

Adanya hubungan sikap dengan praktik *hygiene* menstruasi disebabkan karena sikap remaja putri yang baru mau beranjak dewasa masih sangat tertutup dan pemalu jika membicarakan tentang menstruasi (Yasnani, Novianti, dkk, 2016). Sikap yang masih negatif dengan personal *hygiene* menstruasi dipengaruhi oleh penerimaan stimulus yang diberikan dan tanggapannya masih acuh tak acuh sehingga untuk membahas tentang menstruasi dengan teman ataupun orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi untuk orang lain merespon masih kurang. Jadi, para siswi untuk bertanggung jawab dari pengetahuan yang diketahuinya hingga sikapnya dengan personal *hygiene* menstruasi masih kurang atau bersikap negatif (Yasnani, Novianti, dkk, 2016).

Remaja putri umumnya kurang memahami bahwa menstruasi adalah peristiwa yang normal yang terjadi pada wanita. Mereka tidak mengetahui hal-hal yang mendasar yang berkaitan dengan menstruasi antara lain adalah pengertian, mekanisme terjadinya menstruasi, dan siklus menstruasi. Sikap tertutup tersebut menyebabkan mereka kurang mendapat informasi mengenai menstruasi. Seharusnya remaja putri memiliki sikap terbuka supayadapat menerima berbagai informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya menstruasi (Tarigan, 2013).

Sikap dukungan yang kuat terhadap layanan kesehatan reproduksi untuk santri sebagai perwujudan dari jaminan atas hak-hak reproduksi santri dapat didorong pula oleh persepsi akan adanya evaluasi yang cenderung positif terkait dukungan lingkungan materiil dan immateriil di sekitar masyarakat pesantren mengenai pentingnya layanan kesehatan reproduksi (Fitria, 2011).

Pengadaan PIK-KRR juga sangat dibutuhkan di Pesantren sebagai wadah pengembangan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi di lingkungan Pondok Pesantren. PIK-KRR ini dapat diisi oleh santriwati pesantren berkoordinasi dengan guru-guru. Materi yang diberikan selain dapat diperoleh dari kitab-kitab yang sudah menjadi acuan pokok, materi juga diperoleh dari pihak di luar pesantren sebagai bahan pengayaan. Misalnya dari BKKBN, Dinas Kesehatan, dan LSM yang memiliki perhatian terhadap pemberdayaan perempuan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan praktik *hygiene* menstruasi siswi perempuan Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar.

### 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah Remaja putri diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi dengan cara membersihkan alat kelamin dari depan kebelakang, mengganti pembalut setiap 3-4 jam, mengganti celana dalam apabila sudah terkena noda darah serta membuang bekas pembalut dengan benar agar terhindar dari berbagai masalah pada organ reproduksi. Pengadaan PIK-KRR juga sangat dibutuhkan di Pesantren sebagai wadah pengembangan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi di lingkungan Pondok Pesantren.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar atas diperkenankannya pelaksanaan penelitian ini. Dan kepada seluruh siswa perempuan Kelas X dan XI Pesantren Ummul Mukminin Kota Makassar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Bujawati, Emmi, dkk. 2017. *Faktor- faktor yang berhubungan dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Santriwati di Pesantren Babul Khaer Bulukumba, Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Volum E 3, No. 1, Januari—April 2017. ISSN (Print) : 2443-1141. ISSN (Online) : 2541-5301 .
- Fitria. 2011. *Keadilan Gender dan Hak- hak Reproduksi di Pesantren*. Jurnal Psikologi Volume 38, No. 1, Juni 2011: 1 – 16.
- Handayani, Hani. 2011. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Tahun 2011*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba.
- Tarigan, W.J. 2013. *Gambaran Tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Hygiene Menstruasi Pada Remaja kelas VII DAN VIII di SMPN 141 Jakarta Selatan*, Skripsi. Jakarta: FKM UI.
- Yadav, Naresh Ram, et al. 2017. *Knowledge, Attitude, and Practice on Menstrual Hygiene Management among School Adolescents*. J Nepal Health Res Counc 2017 Sep-Dec;15(37):212-6. DOI : <http://dx.doi.org/10.3126/jnhrc.v15i3.18842>.
- Yamin, Rini Aryani, 2014. *Pengaruh Metode Simulasi Permainan terhadap Perubahan Perilaku Higiene Menstruasi pada Siswa Perempuan Kelas XI di Pesantren Al Muhajirien Margolembo Kabupaten Luwu Timur 2014*. Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Yasnani, Novianti, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Personal Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UHO Vol. 1 No 3 (2016). e-ISSN 2502-731X.